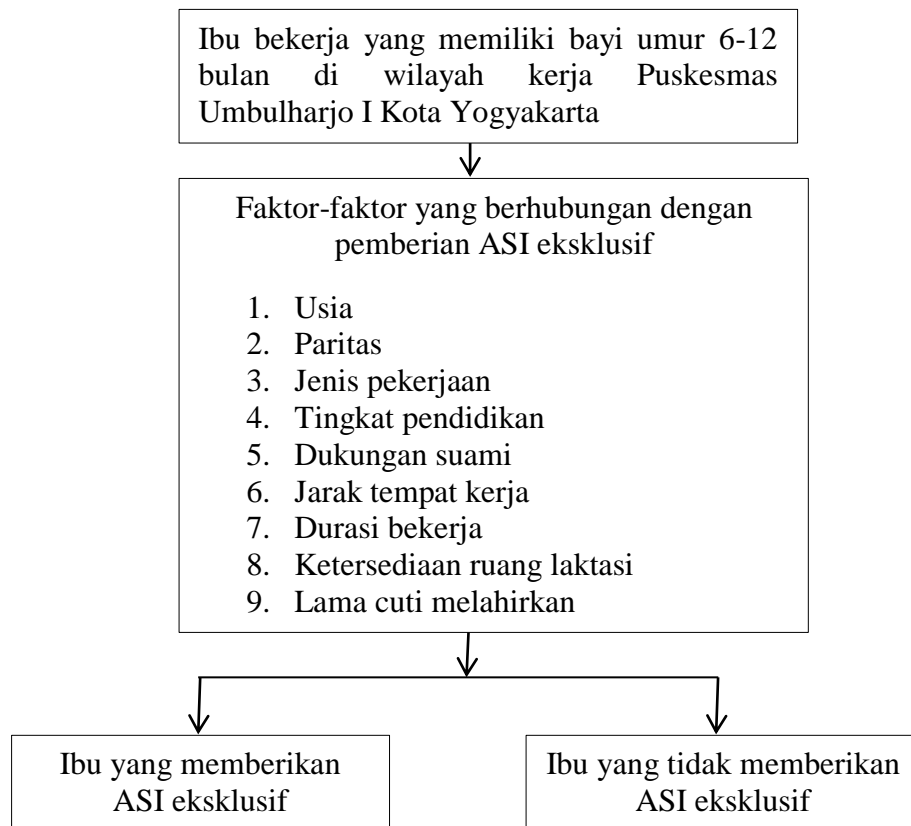


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desainnya, yaitu observasional analitik dan rancangan *cross sectional*. Penelitian observasional dilakukan untuk memberikan perlakuan terhadap variabel dan hanya mengamati kejadian alam atau sosial yang terjadi. Rancangan penelitian *cross sectional* digunakan untuk menghubungkan antara faktor risiko (independen) dengan akibatnya (dependen). Pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu baik faktor risiko maupun akibatnya.<sup>50</sup>



Gambar 3. Rancangan Penelitian

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan semua objek/subjek yang dijadikan bahan penelitian dan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.<sup>50</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja dan memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah ibu bekerja yang terdaftar di posyandu wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, jumlah populasi ibu bekerja yang memiliki bayi 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo adalah 51 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagian untuk diteliti dan ditarik kesimpulan untuk seluruh populasi.<sup>50</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah ibu pekerja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dan memeriksakannya di posyandu wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. Jumlah posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta, yaitu 9 di Desa Warungboto, 14 di Desa Pandeyan, 19 di Desa Sorosutan, dan 13 di Desa Giwangan. Penelitian ini dilakukan di posyandu yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta.

Teknik dalam pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling*. Selain itu, menurut Arikunto (2013) jika jumlah

suatu populasi kurang dari 100 orang, maka dapat mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Namun, bila populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.<sup>51</sup>

Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel pada penelitian ini. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan.
- 2) Ibu yang bekerja sebagai pegawai pemerintah atau karyawan swasta.
- 3) Memiliki suami.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak tinggal bersama dengan suami atau melakukan hubungan jarak jauh pada saat bayi usia 0-6 bulan.
- 2) Ibu yang bekerja sepenuhnya secara WFH (*Work From Home*) pada saat bayi usia 0-6 bulan.
- 3) Memiliki penyakit yang menyebabkan tidak memberikan ASI.
- 4) Bayi memiliki penyakit yang menyebabkan tidak diberikannya ASI.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mendapatkan 43 sampel sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan. Sampel

tersebut masing-masing dari Desa Warungboto 8 sampel, Desa Pandeyan 12 sampel, Desa Sorosutan 13 sampel, dan Desa Giwangan 10 sampel.

### **C. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. Waktu penelitian ini adalah pada bulan Februari-Maret 2023.

### **D. Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek yang Diteliti**

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang apabila berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya.<sup>50</sup> Variabel independen pada penelitian ini adalah usia, paritas, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, dukungan suami, jarak tempat kerja, durasi bekerja, ketersediaan ruang laktasi, dan lama cuti melahirkan.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh perubahan variabel independen.<sup>50</sup> Variabel dependen pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

| Variabel                | Definisi Operasional  | Alat Ukur | Kategori  | Skala   |
|-------------------------|---|-----------|---|---------|
| Pemberian ASI eksklusif | Perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi baru lahir hingga usia 6 bulan tanpa tambahan makanan/minuman lainnya. Pemberian ASI dapat diberikan oleh ibu secara langsung/ASI perah atau dapat dibantu oleh orang lain untuk memberikan ASI kepada bayi. | Kuesioner | 1=Ya<br>2=Tidak   | Nominal |
| Usia                    | Pernyataan ibu mengenai lama hidup responden sejak dilahirkan hingga saat penelitian dilakukan.   | Kuesioner | 1=Tidak berisiko (20-35 tahun)<br>2=Berisiko (<20 tahun dan >35 tahun)          | Nominal |
| Paritas                 | Pernyataan ibu mengenai jumlah anak yang pernah dilahirkan baik hidup maupun meninggal.   | Kuesioner | 1=Multipara (> 1 kali)<br>2=Primipara (1 kali)                                  | Nominal |
| Jenis pekerjaan         | Ragam pekerjaan yang dilakukan di luar rumah untuk mendapat upah/imbalan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan bukan milik pribadi atau bekerja untuk pemerintah/swasta.   | Kuesioner | 1=Pegawai pemerintah<br>2=Karyawan swasta                                       | Nominal |
| Tingkat pendidikan      | Pernyataan ibu mengenai pendidikan terakhir yang ditempuh.  | Kuesioner | 1= Tinggi (Perguruan Tinggi)<br>2= Menengah (SMA)<br>3= Dasar (SD dan SMP)      | Ordinal |
| Dukungan suami          | Persepsi ibu mengenai peran/dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif.   | Kuesioner | 1=Mendukung (jumlah skor $\geq$ mean)<br>2=Tidak mendukung (jumlah skor < mean) | Nominal |
| Jarak tempat kerja      | Pernyataan ibu mengenai jarak rumah dengan tempat kerja dalam satuan km (kilo meter).   | Kuesioner | 1=Dekat (< 2 km)<br>2=Jauh ( $\geq$ 2 km)                                       | Nominal |

|                            |   |           |   |         |
|----------------------------|---|-----------|---|---------|
| Durasi bekerja             | Pernyataan ibu mengenai rata-rata lama waktu ibu bekerja ditambah dengan waktu perjalanan pulang-pergi dari rumah ke tempat kerja dalam satuan jam. | Kuesioner | 1= $\leq$ 8 jam/hari<br>2= $>$ 8 jam/hari | Nominal |
| Ketersediaan ruang laktasi | Pernyataan ibu mengenai ada atau tidaknya fasilitas pemerah ASI di tempat kerja.  | Kuesioner | 1=Ada<br>2=Tidak ada                      | Nominal |
| Lama cuti melahirkan       | Pernyataan ibu mengenai lamanya waktu cuti melahirkan yang diberikan oleh tempat kerja.   | Kuesioner | 1= $\geq$ 3 bulan<br>2= $<$ 3 bulan       | Nominal |

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang ada dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Peneliti hadir ke posyandu dan kunjungan rumah (*door to door*) untuk ibu yang jarang hadir di posyandu. Data yang diperoleh dari ibu bekerja yang hadir ke posyandu sebanyak 20 dan data dari kunjungan rumah sebanyak 23 data.

Pada tahap ini dibentuk tim untuk membantu pengumpulan data. Tim tersebut terdiri dari peneliti, kader posyandu, dan dua rekan peneliti. Tim penelitian sebelumnya telah diberikan arahan dalam proses pengumpulan data. Dua rekan peneliti membantu pada saat pengumpulan data di posyandu dan kunjungan rumah. Akan tetapi, tugas dari kader posyandu, yaitu sebagai petunjuk jalan ke rumah responden

## **G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas

Umbulharjo I Kota Yogyakarta. Kuesioner tersebut telah diuji di Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta. Berikut merupakan kisi-kisi dari kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta setelah dilakukan uji validitas.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner

| Variabel              | Indikator              | No. Soal | Jumlah Soal | Favorable | Unfavorable |
|-----------------------|------------------------|----------|-------------|-----------|-------------|
| <b>Dukungan suami</b> | Dukungan emosional     | 1-5      | 5           | 1,2       | 3,4,5       |
|                       | Dukungan informasional | 6-10     | 5           | 6,9       | 7,8,10      |
|                       | Dukungan instrumental  | 11-14    | 4           | 12,14     | 11,13       |
|                       | Dukungan penghargaan   | 15-19    | 5           | 17,18,19  | 15,16       |
| <b>Jumlah</b>         |                        |          | 19          |           |             |

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan seberapa berhasilnya suatu alat bila digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur.<sup>52</sup> Uji validitas telah dilaksanakan pada 30 responden di Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta. Uji ini menggunakan teknik korelasi “*product moment*” dengan bantuan komputer. Pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki  $r$  hitung  $>0,361$ .

Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 4. Adapun rincian pertanyaan dan nilai hasil validitas per item terdapat pada lampiran 15.



Tabel 4. Hasil Uji Validitas

| No. | Variabel       | Jumlah Soal | Jumlah Soal Valid | Jumlah Soal Tidak Valid | Jumlah Akhir Soal |
|-----|----------------|-------------|-------------------|-------------------------|-------------------|
| 1.  | Dukungan Suami | 25          | 19                | 6                       | 19                |

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan penunjuk suatu hasil dari alat ukur yang relatif konsisten atau menunjukkan hasil yang sama bila digunakan untuk mengukur ulang sesuatu. Uji ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dinyatakan reliabel bila nilai alpha minimal 0,7.<sup>52</sup>

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Variabel       | Nilai Alpha | Keterangan |
|-----|----------------|-------------|------------|
| 1.  | Dukungan Suami | 0,841       | Reliabel   |

## I. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan yang dilalui oleh peneliti dalam menyusun penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Proposal
  - a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
  - b. Peneliti mencari literatur, jurnal, dan pustaka lainnya untuk penyusunan proposal penelitian.
  - c. Peneliti mengurus izin studi pendahuluan pada bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - d. Peneliti mengurus izin studi pendahuluan pada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta.
- f. Peneliti menyusun proposal penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan peneliti melakukan seminar proposal.

## 2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian dan surat pengajuan *ethical clearance* di kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Peneliti mengajukan *ethical clearance* di Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- c. Peneliti mengurus izin melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di Puskesmas Umbulharjo II
- d. Peneliti mengurus izin penelitian di Puskesmas Umbulharjo I
- e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di Puskesmas Umbulharjo II
- f. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Umbulharjo I untuk memperoleh data responden dan menyampaikan kepada koordinator posyandu bahwa akan ada penelitian terkait ASI eksklusif
- g. Melakukan koordinasi dengan kader untuk memperoleh data tentang responden, alamat, serta perkiraan kehadiran calon responden di posyandu

- h. Melakukan apersepsi tim penelitian, yaitu kader dan rekan peneliti untuk membantu melakukan pengambilan data dan memastikan tim paham dengan kriteria responden serta cara pengisian kuesioner
- i. Mempersiapkan alat dan bahan meliputi *informed consent*, PSP, kuesioner, dan souvenir
- j. Menetapkan jadwal penelitian sesuai dengan jadwal masing-masing posyandu yang diperoleh melalui kader posyandu

### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti menggunakan cara pengambilan data berikut ini, yaitu peneliti dan tim hadir ke posyandu sesuai dengan jadwal masing-masing posyandu. Peneliti mendatangi posyandu yang memiliki ibu bekerja dengan bayi usia 6-12 bulan berdasarkan data yang diperoleh dari kader. Peneliti mendatangi posyandu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan memperoleh responden, yaitu di Desa Warungboto 3 responden, Desa Pandeyan 6 responden, Desa Sorosutan 8 responden, dan Desa Giwangan 4 responden.
- b. Apabila peneliti tidak bertemu dengan ibu bekerja saat posyandu, maka peneliti dan tim melakukan kunjungan *door to door* untuk menyebarkan kuesioner dengan kader sebagai penunjuk jalan dan bantuan rekan peneliti. Peneliti melakukan kunjungan rumah dan memperoleh responden, yaitu Desa Warungboto 5 sampel, Desa

Pandeyan 6 sampel, Desa Sorosutan 5 sampel, dan Desa Giwangan 6 sampel.

- c. Peneliti menjelaskan tujuan, memberikan *informed consent*, menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden, dan memberikan souvenir sebagai tanda terima kasih. Kader yang telah membantu peneliti juga diberikan souvenir sebagai tanda terima kasih.

#### 4. Tahapan Akhir Penelitian

- a. Melakukan tabulasi hasil rekapan nilai responden.
- b. Melakukan pengolahan data dan analisa penelitian serta uji statistik dengan menggunakan *software* yang terdapat di komputer.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- d. Melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.
- e. Melaksanakan seminar hasil penelitian.

### J. Manajemen Data

#### 1. Pengolahan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a. *Editing*

Tahap ini akan dilakukan penyuntingan (*edit*) data terlebih dahulu yang didapatkan melalui kuesioner. Hal yang perlu diperhatikan adalah koreksi data dan kelengkapan jawaban.

Apabila jawaban yang ditemukan kurang dari semestinya, maka akan dilakukan pengumpulan data ulang.

b. *Scoring* dan *Coding*

*Scoring* dilakukan dengan memberikan nilai dengan wujud angka dari hasil pengumpulan data sehingga memudahkan dalam menganalisis data. Selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* dengan memberikan kode pada seluruh variabel agar mempermudah dalam proses pengolahan data.

1) Usia

1= tidak berisiko (20-35 tahun)

2= berisiko (<20 tahun dan >35 tahun)

2) Paritas

1= multipara (>1 kali)

2= primipara (1 kali)

3) Jenis pekerjaan

1= pegawai pemerintah

2= karyawan swasta

4) Tingkat pendidikan

1= tinggi (Perguruan Tinggi)

2= menengah (SMA)

3= dasar (SD dan SMP)

5) Jarak tempat kerja

1= dekat (< 2 km)

2= jauh ( $\geq 2$  km)

6) Durasi bekerja

1=  $\leq 8$  jam/hari

2=  $> 8$  jam/hari

7) Ketersediaan ruang laktasi

1= ada

2= tidak ada

8) Lama cuti melahirkan

1=  $\geq 3$  bulan

2=  $< 3$  bulan

9) Dukungan suami

a) Pemberian skor pernyataan *favorabel*, yaitu sangat tidak setuju= 1, tidak setuju= 2, netral= 3, setuju= 4, dan sangat setuju= 5.

b) Pemberian skor pernyataan *unfavorabel*, yaitu sangat tidak setuju= 5, tidak setuju= 4, netral= 3, setuju= 2, dan sangat setuju= 1.

c) Setelah pengolahan data maka diberikan kategori, sebagai berikut:

1= mendukung (jumlah skor  $\geq$  mean)

2= tidak mendukung (jumlah skor  $<$  mean)

10) Pemberian ASI eksklusif

1= ya

2= tidak

c. *Data Entry*

Tahap memindahkan jawaban ke dalam master tabel dan selanjutnya dilakukan tabulasi data. Sebelum dilakukan tabulasi, data akan dilakukan pengecekan ulang terkait kelengkapannya.

d. *Cleaning*

Melakukan pengecekan ulang data yang sudah dimasukkan untuk mengetahui adakah kesalahan atau ketidaklengkapan saat memasukkan data. Apabila terdapat hal tersebut akan dilakukan koreksi terlebih dahulu.

e. Tabulasi data

Penyusunan data dengan pengorganisasian data agar mudah untuk dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan serta dianalisis. Data yang ada disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.<sup>52</sup> Hasil dari analisis ini, yaitu distribusi frekuensi dan persentase pemberian ASI eksklusif dan faktor-faktor yang berperan, seperti

usia, paritas, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, jarak tempat kerja, durasi bekerja, ketersediaan ruang laktasi, lama cuti melahirkan, dan dukungan suami.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan. Analisis ini dilakukan setelah dilakukan perhitungan analisis univariat.<sup>52</sup> Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh variabel yang akan diuji dalam bentuk kategorik sehingga analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* ( $X^2$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil uji menunjukkan  $p \leq 0,05$  maka hubungan antar variabel bermakna (signifikan). Syarat uji *Chi Square* adalah sel yang memiliki nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.<sup>51</sup>

c. Analisis Multivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>52</sup> Hasil dari analisis ini, yaitu mengetahui secara bersamaan hubungan antara usia, paritas, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, jarak tempat kerja, durasi bekerja, ketersediaan ruang laktasi, lama cuti melahirkan, dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif. Analisis multivariat yang dipakai adalah regresi logistik dikarenakan variabel independen berupa variabel



kategorik. Variabel yang dapat dimasukkan ke dalam analisis multivariat adalah variabel yang pada analisis bivariat memiliki nilai  $p < 0,25$ .<sup>51</sup>

## **K. Etika Penelitian**

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Peneliti telah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor surat DP.04.03/e-KEPK.2/044/2023 pada tanggal 7 Februari 2023. Penelitian ini menggunakan subjek manusia sehingga peneliti berpegang teguh pada prinsip etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat (*respect for human dignity*)

Peneliti wajib memperhatikan norma dan etika penelitian pada manusia serta dilakukan peninjauan oleh panitia untuk pertimbangan, tuntunan, dan komentar. Pengajuan *ethical clearance* pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dilakukan untuk memastikan perlindungan hak bagi subjek dan menghindari pelanggaran HAM serta publikasi ilmiah pada peneliti.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti memperhatikan izin penelitian dan menjaga kerahasiaan data. Izin penelitian dilakukan kepada instansi puskesmas.

Berbagai data penelitian melibatkan informasi penting pasien yang akan dirahasiakan sesuai dengan sumpah profesi tenaga kesehatan terkait informasi dan identitas pasien. Identitas pasien dirahasiakan dengan cara anonim.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai sampel akan mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sama. Hal ini dilakukan tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan lain-lain.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms dan benefits*)

Penelitian ini memberikan manfaat, yaitu dapat mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja, sehingga dapat memberikan tindakan antisipasi yang tepat. Penulisan ini tetap memperhatikan unsur *plagiarisme* dan kutipan yang dicantumkan akan menyertakan sumbernya. Kutipan diambil dari berbagai sumber meliputi *text book*, jurnal, artikel, dan karya tulis lain.

#### **L. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian**

Kelemahan penelitian ini adalah desain penelitian *cross sectional*, yaitu hanya memberikan data berkolerasi untuk menarik kesimpulan. Akan tetapi, tidak bisa memberikan informasi lain tentang kausalnya dan peneliti hanya melihat bahwa hubungan itu ada untuk beberapa alasan. Selain itu,

kelemahan lainnya adalah peneliti tidak mengkaji jenis keluarga yang ditinggali ibu dan keterlibatan pengasuh. Hal tersebut dapat berkemungkinan menjadi faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. Sedangkan, kesulitan dalam penelitian ini adalah saat menentukan responden yang dapat mengisi kuesioner berdasarkan kriteria yang penulis tetapkan.